

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan kualitas hasil pewarnaan hematoxylin eosin dalam proses deparafinisasi dan clearing agent menggunakan minyak gandapura (*Gaultheria fragrantissima*) dengan xylol di Klinik Morotai Patologi Kota Bandar Lampung, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kualitas hasil pewarnaan hematoxylin eosin dalam proses *deparafinisasi* dan *clearing agent* menggunakan minyak gandapura (*Gaultheria fragrantissima*) berdasarkan kriteria penilaian kualitas pewarnaan hematoxylin eosin dengan parameter inti sel, sitoplasma, intensitas pewarnaan dan kontras pewarnaan Memiliki rerata skor 6,9 dari skor maksimum 8, maka didapatkan hasil pewarnaan memiliki kualitas baik.
2. Kualitas hasil pewarnaan hematoxylin eosin dalam proses *deparafinisasi* dan *clearing agent* menggunakan xylol berdasarkan kriteria penilaian kualitas pewarnaan hematoxylin eosin dengan parameter inti sel, sitoplasma, intensitas pewarnaan dan kontras pewarnaan memiliki rerata skor 7,3 dari skor maksimum 8, maka didapatkan hasil pewarnaan memiliki kualitas baik.
3. Perbandingan hasil kualitas pewarnaan hematoxylin eosin dalam proses *deparafinisasi* dan *clearing agent* menggunakan minyak gandapura (*Gaultheria fragrantissima*) dan xylol :

Berdasarkan hasil penelitian pewarnaan hematoxylin eosin menggunakan minyak gandapura (*Gaultheria fragrantissima*) dan xylol dari hasil penilaian skoring dengan parameter inti sel keduanya memiliki kualitas baik 100%, intensitas pewarnaan keduanya memiliki kualitas baik 81%, sedangkan parameter sitoplasma pewarnaan hematoxylin eosin menggunakan xylol memiliki kualitas baik 50% dan parameter sitoplasma pewarnaan hematoxylin eosin menggunakan minyak gandapura

(*Gaultheria fragrantissima*) 38%, pada parameter kontras pewarnaan xylol memiliki kualitas baik 100% sedangkan pewarnaan hematoxylin eosin menggunakan minyak gandapura (*Gaultheria fragrantissima*) pada parameter kontras pewarnaan memiliki kualitas baik 75%.

Hasil dari penilaian skoring selanjutnya di lakukan uji statistik dengan analisa menggunakan uji *Wilcoxon*, hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,058 yang berarti bahwa hasil *p value* $0,058 > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan kualitas antara pewarnaan hematoxylin eosin menggunakan minyak gandapura (*Gaultheria fragrantissima*) dan xylol dalam proses pembuatan preparat jaringan kanker payudara.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya gunakan minyak gandapura dari tahap *Processing* jaringan hingga pewarnaan sebagai pengganti xylol dalam pembuatan preparat jaringan kanker payudara metode pewarnaan hematoxylin eosin.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pewarnaan jaringan histopatologi agar penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.